

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan Integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan serta penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan PKPM tahun 2024 dilaksanakan secara *offline*, PKPM kali ini ditempatkan di Desa Banjar Negeri. Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah Pengembangan ekonomi desa dan sosialisasi UMKM yang unggul di Desa Banjar Negeri.

Desa Banjar Negeri adalah desa yang berada di kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Desa Banjar Negeri memiliki potensi yang cukup mumpuni dalam sektor pendidikan, Pertanian dan Jasa. Selain itu, Desa ini juga memiliki UMKM yang berpotensi untuk berkembang seperti UMKM Tempe Bang Jali. Peningkatan ekonomi merujuk pada proses meningkatnya kesejahteraan ekonomi suatu negara, wilayah, atau komunitas.

UMKM sendiri merupakan sektor penting dalam perekonomian suatu negara. Mereka memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendorong inovasi. UMKM juga memiliki peran yang krusial dalam mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ini dapat diukur melalui berbagai indikator ekonomi, termasuk pertumbuhan produk domestik bruto (PDB), Lapangan Kerja, inflasi, investasi, perdagangan internasional, dan banyak lainnya.

Masih ditemukan UMKM-UMKM yang belum memahami mengenai akuntansi dan bagaimana cara mengatur keuangan yang baik bagi usahanya. Salah satunya yaitu UMKM Tempe Bang Jali. Setelah dilakukan observasi, ternyata Pemilik UMKM Tempe Bang Jali belum mengenal pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Sehingga seringkali pemilik UMKM tidak mengetahui dengan pasti berapa laba/rugi yang ia dapat setiap satu periode. Hal itu menyebabkan UMKM Tempe Bang Jali tidak mengalami perkembangan dalam usahanya.

Pemilik UMKM belum memakai sistem pencatatan dan pembukuan untuk usahanya. Sehingga, dengan adanya pencatatan dan Pembukuan yang baik diharapkan UMKM Bang Jali dapat mengetahui dengan jelas keuangan usahanya dan dapat mengambil keputusan ekonomi yang baik guna meningkatkan bisnisnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“TEMPE MAJU KEUANGAN TERTATA, PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM TEMPE BANG JALI DI DESA BANJAR NEGERI”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Profil Kecamatan Way Lima

Kecamatan Way Lima merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Kecamatan Way Lima memiliki luas 168,79 km².

Kecamatan Way Lima meliputi sejumlah desa sebagai berikut:

1. Banjar Negeri
2. Baturaja (Batu Raja)
3. Cimanuk
4. Gedong Dalam
5. Gunung Rejo
6. Kota Dalam
7. Margodadi
8. Padang Manis
9. Paguyuban
10. Pekondoh
11. Pekondoh Gedung
12. Sidodadi
13. Sindang Garut
14. Sukamandi
15. Tanjung Agung
16. Way Harong

Profil Desa Banjar Negeri

Desa Banjar Negeri adalah suatu desa di kecamatan Way lima Kabupaten Pesawaran. Desa ini memiliki luas wilayah kurang lebih 3275 Ha. Yang berjarak 31 Km dari ibu kota provinsi Lampung. Desa ini memiliki struktur tanah yang sangat subur, jumlah penduduknya kurang lebih 3.004 Jiwa.

1. Sebelah Utara Desa Banjar Negeri: Desa Sidodadi dan Desa Paguyuban
2. Sebelah Selatan Desa Banjar Negeri: Hutan Kawasan Register 19
3. Sebelah Timur Desa Banjar Negeri: Desa Padang Manis

4. Sebelah Barat Desa Banjar Negeri: Desa pekondoh gedung

Desa Banjar Negeri terdiri dari 7 unsur wilayah Penduduk / Dusun yaitu:

1. Dusun Banjar induk RT. 01/01
2. Dusun Duakha RT. 02/02
3. Dusun Sukabumi RT. 03/03
4. Dusun Way laga RT. 04/04
5. Dusun Kebon pisang RT. 05/05
6. Dusun Sugi waras RT. 06/06
7. Dusun Jembangan RT. 07/07

Sebagai desa yang mayoritas penduduknya bersuku lampung, jawa, dan sunda. Lahan yang subur dan area persawahan yang luas menjadikan masyarakat di desa ini mayoritas bermata pencarian sebagai petani. Komoditi unggulan di desa ini adalah adalah padi. Dengan melimpahnya sumber daya alam yang ada di desa ini menjadikan ketahanan pangan masyarakat dapat direalisasikan dengan baik.

Mata pencaharian masyarakat Desa Banjar negeri sebagian besar mereka berprofesi sebagai petani sawah dan perkebunan serta berindustri rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Setiap warganya rata-rata berprofesi sebagai petani yang mereka kelola di lahan persawahan dan lahan perkebunan, selain itu mayoritas warga desa Banjar negeri selain berprofesi sebagai petani sawah dan perkebunan, juga berprofesi sebagai pngelola Wiraswasta/pedagang, PNS, warga yang lainnya juga ada yang berprofesi sebagai Jasa.

Jumlah penduduk Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way lima, Kabupaten Pesawaran Tahun 2024 tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1.2 Jumlah Penduduk Desa Banjar Negeri.

Jumlah Laki-Laki	1.581
Jumlah Perempuan	1.423
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	817
Jumlah Keseluruhan	3.004

Potensi Desa Banjar Negeri

Banjar Negeri Berikut adalah tabel potensi yang ada di Desa Banjar Negeri, Way lima Kabupaten Pesawaran. Potensi Banjar Negeri, Way lima Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pesawaran Tahun 2024.

Tabel 1.1.3 Potensi Desa Banjar Negeri

No	Aspek	Komponen	Deskripsi (Data Kuantitatif dan Kualitatif)
1.	Potensi Sumber Daya Alam	sawah	Desa Banjar negeri memiliki luas sawah 1091 ha
		perkebunan	Perkebunan sekitar pekarangan rumah warga seperti terong, semangka, melon dan timun, ubi singkong, cabai, dan lainnya memiliki luas wilayah 1493 ha
2.	Potensi Sumber Daya Ekonomi	Home Industry terasi udang rebon	Pembuatan produk yang dibuat oleh salah satu warga desa Banjar negeri, dan memiliki 2 orang pekerja. Tempat pembuatan terasi dilakukan di rumah sendiri.
		Pembuatan Tempe	Terdapat 3 orang pekerja, pekerja adalah pemilik UMKM tempe tersebut, Penjualan nya dilakukan dengan cara dipasarkan sendiri oleh pemilik.
		UMKM, Warung, Toko, Wr Makan, Bengkel dll.	Terdapat banyak potensi SDE warga Desa Banjar Negeri seperti yang telah disebutkan pada uraian di atas.

3	Potensi Keagamaan	Aliran kepercayaan dan keagamaan	Islam.
		Institusi keagamaan	NU, LDII, Organisasi muhamadiyah dan organisasi lainnya sesuai agama yang di anut
		Tempat ibadah	Masjid, Mushola.
		Kegiatan-kegiatan keagamaan	Pengajian rutin setiap senin malam, pengajian akbar dan kegiatan lainnya
4	Potensi Organisasi Dan Sosial-Budaya	Institusi sosial	Karang taruna, Mulei Mekhanai, PKK, Kelompok senam Dll.
		Kegiatan sosial kemasyarakatan.	Kerja bakti, Tasyakuran, Pengajian, Gotong Royong dll.
		Bentuk-Bentuk Budaya Lokal Tarian	Adat, Sanggar, Seni Jaran Kepang dll.
5	Potensi Pendidikan	Institusi pendidikan	PAUD, TK, SD/MI.
		Bentuk-bentuk kegiatan pendidikan	Formal, dan informal.
		Bentuk kegiatan informal	Terdapat banyak bentuk kegiatan informal pendidikan, salah satunya yaitu TPA, tempat ajar mengaji rumahan, tempat les/bimbel sekolah dan lainnya

1.1.2 Profil UMKM Tempe Bang Jali

Adapun profil UMKM Tempe Bang Jali sebagai berikut:

Nama Pemilik	: Bang Jali
Nama Usaha	: Tempe Bang Jali
Alamat Usah	: Dusun Sugih Waras, Desa Banjar Negeri
Jenis Usaha	: Mandiri
Jenis Produk	: Tempe
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2023
Produk Yang ditawarkan	: Tempe
Jumlah Tenaga Kerja	: 3 Orang
Facebook	: Bang Jali
No. Telpon	: -

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian sebagai berikut ‘Bagaimana cara membuat pembukuan keuangan sederhana melalui pemanfaatan ilmu akuntansi?’

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat bagi Kampus, Mahasiswa, Masyarakat dan UMKM antara lain:

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari Kegiatan PKPM ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara pembuatan pembukuan laporan keuangan sederhana bagi UMKM melalui pemanfaatan ilmu akuntansi menggunakan buku kas.

1.3.2 Manfaat Bagi Kampus IIB Darmajaya

1. Kampus IIB Darmajaya menjadi diketahui oleh UMKM yang ada di desa Banjar Negeri.
2. Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
3. Mahasiswa mampu mempertegas ekstensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader perubahan bagi masyarakat.

1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
2. Mendapat nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

1.3.4 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Banjar Negeri.
2. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Banjar Negeri.

3. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
4. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Banjar Negeri.
5. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial

1.3.5 Manfaat Bagi UMKM

1. Membantu Pemilik UMKM dalam mengelola bisnis.
2. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam penggunaan teknologi pemasaran.
3. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam pengelolaan keuangan.
4. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam produksi dan pengemasan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra kegiatan ini adalah UMKM Tempe yang dimiliki oleh Bang Jali. UMKM ini berlokasi di Dusun Sugih Waras Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Sasaran pelanggan Tempe Bang Jali yaitu masyarakat lokal dan Pasar sayur dengan cara di pasarkan sendiri. Layanan penjualan dilakukan secara *Online* dan *Offline*. Dengan Media promosi yang dipakai adalah Facebook dan Whatsapp untuk mengait calon pelanggan dua media promosi tersebut sangat banyak digunakan oleh masyarakat saat ini sehingga tempe bang jali dapat dikenal secara luas.

Adapun mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

- Seluruh Aparat Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.
- UMKM Desa Banjar Negeri
- Siswa – Siswi SDN 1 Way Lima Dan SDN 19 Way Lima
- Warga Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.